



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Juli 2026

Halaman: 11

► KORUPSI MANDALA KRIDA

PSIM dan Suporter Paling Dirugikan

JOGJA—Pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel menilai PSIM dan para suporternya menjadi pihak yang paling dirugikan karena belum bisa digunakannya Stadion Mandala Krida untuk menggelar pertandingan resmi. Menurutnya, polemik yang berawal dari kasus korupsi itu membuat Laskar Mataram kehilangan kesempatan bermain di rumah sendiri sejak promosi ke Super League musim 2025/2026.

Van Gastel menyampaikan penilaiannya se usai memimpin sesi latihan PSIM di Stadion Mandala Krida, Senin (20/7). Meski stadion tersebut kini dimanfaatkan sebagai tempat latihan, PSIM tetap harus menjalani laga kandang di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul.

Pelatih asal Belanda itu mengaku mengetahui adanya perkara korupsi yang berkaitan dengan pembangunan Stadion Mandala Krida. Baginya, kondisi tersebut menjadi kabar yang tidak menyenangkan bagi klub maupun para pendukung PSIM. "Saya memang mendengar tentang adanya kasus korupsi di sana. Itu adalah hal yang buruk," kata Van Gastel.

Menurutnya, pihak yang paling merasakan dampak dari situasi tersebut adalah para suporter. Sebab, Mandala Krida merupakan markas yang selama ini menjadi identitas PSIM Jogja.

"Kita adalah korbannya, tetapi terutama para suporter kita yang menjadi korban karena stadion ini adalah rumah mereka atau rumah kita. Semua orang pasti ingin berada di rumahnya sendiri," kata dia.

Van Gastel juga

menyayangkan stadion berkapasitas sekitar 25.000 penonton itu belum dapat difungsikan sebagai venue pertandingan. "Ya, itu sangat disayangkan stadion ini hanya jadi tempat latihan," ucapnya.

Pada musim Super League 2026/2027, PSIM dipastikan tetap menggunakan Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, sebagai kandang. Sementara itu, Stadion Mandala Krida masih menunggu proses renovasi menyeluruh agar memenuhi standar penyelenggaraan kompetisi kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Belum dapat digunakannya Mandala Krida membuat PSIM harus kembali bermain di luar Kota Jogja meski telah berhasil promosi ke Super League sejak musim lalu.

Pemerintah Daerah DIY bersama DPRD DIY telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp1 miliar dalam APBD 2026 untuk memulai tahapan awal renovasi Stadion Mandala Krida. Anggaran tersebut direncanakan digunakan untuk kajian mutual check nol persen (MC-0) dan penyusunan detail engineering design (DED).

Namun, sebagian anggaran DED ditusulkan dialihkan untuk kebutuhan uji tanah sehingga penyusunan DED diadwakan berlangsung tahun depan.

Komisi D DPRD DIY meminta Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY segera menyelesaikan persoalan administrasi yang dinilai menghambat dimulainya kajian MC-0.

DPRD menilai tahapan tersebut sudah dapat dilaksanakan karena Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tidak lagi memiliki kepentingan penyidikan yang menghalangi proses renovasi stadion.

(Arief Fauzi Hidayat)



Jean-Paul Van Gastel

Harian Jogja/Arief Fauzi Hidayat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005